

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan QRIS di Pasar Keramat Barabai, dapat disimpulkan:

1. Efektivitas penerapan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di Pasar Keramat Barabai dikatakan masih belum efektif berdasarkan hasil penelitian dengan 4 tolak ukur efektivitas, yaitu ketepatan sasaran yang belum sepenuhnya tepat, tujuan program belum sepenuhnya tercapai, sosialisasi program kurang intens atau belum maksimal, dan pemantauan program yang kurang dirasakan oleh pelaku pasar itu sendiri.
2. Beberapa keuntungan dan kendala pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa dari penerapan QRIS di Pasar Keramat Barabai sebagai salah satu media pembayaran digital yang resmi diaplikasikan pada kegiatan jual beli lebih banyak mengalami kendala-kendala yang dihadapi, terutama kurangnya pemahaman pelaku pasar yang menjadi sasaran program tentang penggunaan QRIS sebagai pembayaran digital dalam kegiatan jual beli di pasar. Adapun keuntungan yang didapati oleh pelaku pasar hanya dirasakan oleh pengguna yang cukup mengerti dalam menggunakan dan memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran digital saja.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan pemerintah daerah bersama pihak pengelola dapat memperkuat sosialisasi kepada masyarakat, terutama pelaku pasar, melalui pelatihan atau edukasi yang intensif, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang bersifat praktis bagi pedagang dan pengunjung, khususnya kepada pedagang yang telah menjadi *merchant* QRIS.
2. Pemerintah daerah dan pihak pengelola dapat melakukan sosialisasi tentang penggunaan QRIS yang ada di pasar melalui media sosial maupun penggunaan spanduk yang berisikan tentang edukasi dari QRIS tersebut, seperti tata cara penggunaan serta manfaat dan keuntungan dalam penggunaannya dalam kegiatan jual beli.
3. Pemerintah daerah diharapkan agar dapat lebih memperhatikan lebih lanjut tentang bagaimana perkembangan penerapan QRIS di pasar yang telah berjalan.
4. Pemerintah daerah dan pengelola diharapkan dapat memperkuat pemantauan program ini, karena masih banyak pelaku pasar yang belum mengetahui sejauh mana pengawasan program, dan karena pemantauan yang dilakukan belum merata. Evaluasi secara berkala serta pelibatan masukan dari pedagang dan pembeli dapat menjadi solusi yang efektif.
5. Pihak pengelola dapat menyediakan layanan yang berkaitan dengan QRIS di area pasar seperti pengadaan tempat untuk mencairkan dana QRIS yang masuk kepada para *merchant* QRIS di pasar sehingga mereka dapat melakukan pencairan dana ke tempat yang lebih dekat, serta mereka lebih mudah bertanya kepada pengelola jika mengalami suatu kendala.